BAB III

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

3.1. Sejarah Singkat Rumah Sakit PKU

Sejarah rumah sakit ini dimulai dengan pendirian Balai pengobatan Mata yang berdiri pada tahun 1927-1928. Saat itu pihak Yayasan belum memiliki tempat yang menetap dan hanya melayani kesehatan umat. Jenis pelayanan kesehatan yang ditawarkan saat itu baru berupa poliklinik mata (termasuk THT).

Pada tahun 1928-1933, lokasi Balai Pengobatan Mata masih terus berpindah-pindah tetapi jenis pelayanan kesehatan masih sama. Pada periode 1933-1972, lokasi Balai Pengobatan Mata berpindah lagi karena tempat yang digunakan kurang memenuhi syarat dan adanya penambahan pelayanan yang ditawarkan antara lain : Poliklinik mata dan THT, poliklinik khitanan, Asrama bidan dan juru rawat, kamar operasi mata dan THT. Nama Balai Pengobatan Mata diganti menjadi Balai kesehatan.

Selain perkembangan fisik dan penambahan pelayanan, Balai Kesehatan juga menghasilkan kesejahteraan karyawan yaitu dengan didirikannya koperasi untuk menyejahterakan karyawan. Selain itu, diadakannya penataran atau pengaturan gaji karyawan yang sebelumnya belum diatur secara resmi.

Tujuan dari Balai kesehatan ini adalah berusaha menjadi lembaga kesehatan yang menyelenggarakan kesehatan bagi masyarakat agar tercapai

derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik jasmani, rohani dan sosial sehingga mampu melaksanakan perintah agama.

Pada tahun 1978, Balai Kesehatan mulai mengajukan ijin untuk menyelenggarakan rumah sakit. Ijin tetap untuk menyelenggarakan rumah sakit akhirnya keluar pada tanggal 7 Februari 1986 dengan No 123/Yan/Med/R5.K5/1986. Langkah selanjutnya rumah sakit menambah tenaga perawat dengan mengadakan kursus pembantu perawat. Untuk memberikan kepada masyarakat luas, maka rumah sakit membuka klinik 24 jam yang dijaga oleh dokter jaga.

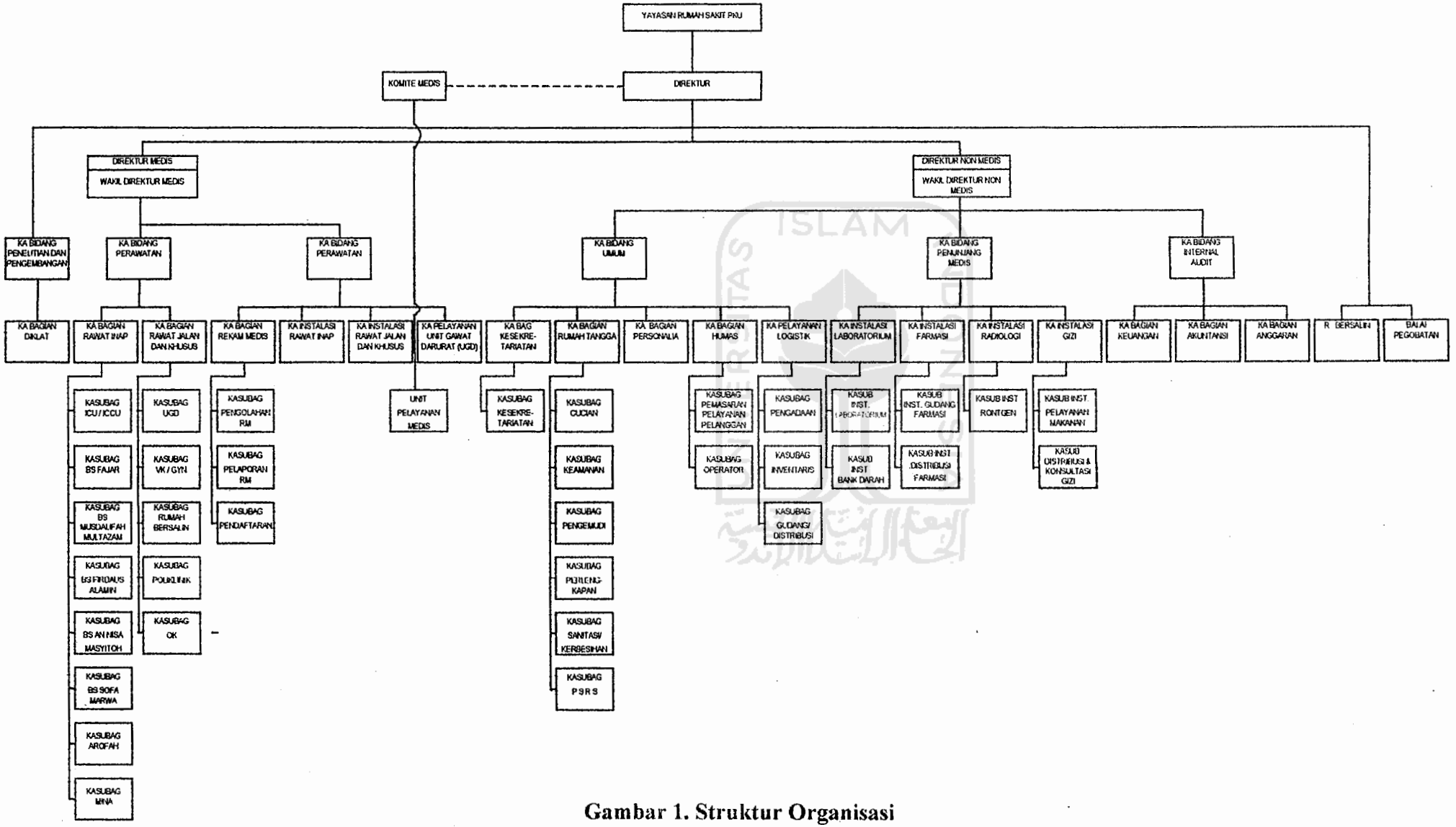
Pada periode 1986 sampai sekarang, jenis pelayanan kesehatan bertambah dengan adanya poliklinik umum, kandungan , penyakit dalam, paru-paru, jantung, Orthopedi, bedah umum, keluarga berencana, syaraf, psikiater, Anak, Bediatri, klinik pemondokan untuk umum, bersalin,THT, konsultasi psikologi, ICU/ICCU. Fasilitas tempat tidur terdapat 157 kamar terdiri dari bangsal VIP, kelas I, kelas II dan kelas III.

3.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

3.2.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang berlaku pada penulisan skripsi ini sebagaimana diatur atau ditetapkan pada surat keputusan Pengurus Yayasan Rumah Sakit PKU No 172/SK YRS/IV/1997.

Secara bagan struktur organisasi rumah sakit PKU adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Struktur organisasi Rumah sakit tersebut dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi dua satuan organisasi yaitu :

1. Medis dipimpin oleh direktur medis
2. Non medis dipimpin oleh seorang direktur non medis

Direktur, Direktur medis dan non medis, Wakil direktur medis dan non medis disebut juga direksi rumah sakit, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengurus Yayasan rumah sakit. Dalam melaksanakan tugas, direksi rumah sakit selain dibantu oleh unit-unit kerja yang bertanggung jawab kepada wakil direktur yang membawahinya juga dibantu bidang-bidang yang dibentuk /ditetapkan oleh direktur dan merupakan kelompok-kelompok fungsional.

Bidang- bidang tersebut adalah :

1. Bidang Penelitian dan Pengembangan, merupakan yang bertugas untuk mengadakan penelitian dan pengembangan dalam rumah sakit. Bidang ini membawahi bagian pendidikan dan latihan (Diklat) yang merupakan bagian untuk pelatihan karyawan baru, baik tenaga medis dan non medis. Adanya pendidikan/kursus khusus tenaga perawat.
2. Rumah Bersalin, khusus untuk orang melahirkan yang mendapatkan dana dan bantuan dari rumah sakit.
3. Balai Pengobatan, merupakan tempat berobat yang kegiatan operasionalnya mendapat dana dan bantuan dari rumah sakit.

4. Komite Medis, Komite medis tersebut membawahi unit pelayanan medis beranggotakan para spesialis/ ahli dibidang kesehatan dan kedokteran yang membantu direksi rumah sakit dalam menegakkan nilai profesi medis dan merumuskan masalah-masalah medis yang terjadi di rumah sakit.

(1) Struktur Organisasi Medis

Direktur medis membawahi wakil direktur medis yang dibantu kepala bidang perawatan dan kepala bidang pelayanan medis.

Kepala bidang perawatan membawahi dua bagian :

1. Bagian Rawat inap dikepalai oleh kepala bagian terdiri dari sub bagian ICU/ICCU, sub bagian BS Fajar, sub bagian BS Mus Dalifan Multazam, sub bagian BS Firdaus Al Amin, sub bagian BS An Nisa Masyitoh, sub bagian BS Muhajirin Anshor, sub bagian BS Shofa Marwa, sub bagian Arofah dan sub bagian Mina
2. Bagian rawat jalan dan khusus dikepalai oleh kepala bagian, terdiri dari sub bagian UGD, sub bagian UK/Gynethologi, sub bagian rumah bersalin, sub bagian Poliklinik dan sub bagian OK (Kamar Operasi).

Kepala bidang pelayanan medis membawahi empat bagian/instalasi:

1. Bagian rekam medis dikepalai oleh seorang kepala bagian terdiri dari sub bagian pengolahan rekam medis, sub bagian pelaporan rekam medis, sub bagain pendaftaran.
2. Bagian Instalasi rawat inap dikepalai oleh seorang kepala bagian.

3. Bagian Instalasi rawat jalan dan khusus dikepalai oleh seorang kepala bagian.
4. Bagian pelayanan UGD (Unit Gawat Darurat) dikepalai oleh seorang kepala bagian.

(2) Struktur Organisasi Non Medis

Direktur Non medis membawahi Wakil direktur Non Medis yang dibantu tiga kepala bidang yaitu kepala bidang umum, kepala bidang Penunjang medis dan kepala bidang Internal Audit.

Kepala bidang umum membawahi empat bagian

1. Kepala bagian kesekretariatan dipimpin oleh kepala bagian dan terdiri dari sub bagian sekretariatan.
2. Kepala bagian Rumah Tangga dipimpin seorang kepala bagian , terdiri dari sub bagian cucian, sub bagian keamanan, sub bagian pengemudi, sub bagian perlengkapan, sub bagian sanitasi/kebersihan, sub bagian prasarana rumah sakit.
3. Bagian Personalia dikepalai seorang kepala bagian.
4. Bagian Humas dikepalai seorang kepala bagian, terdiri dari sub bagian pemasaran pelayanan pelanggan daan sub bagian operator..
5. Bagian Logistik dikepalai oleh seorang kepala bagian, terdiri dari sub bagian pengadaan, sub bagian Inventaris, sub bagian gudang.

Kepala bidang penunjang membawahi empat Instalasi :

1. Instalasi laboratorium dikepalai oleh seorang kepala Instalasi, terdiri dari sub instalasi laboratorium dan sub instalasi Bank Darah.

2. Instalasi Farmasi dikepalai oleh seorang kepala instalasi , terdiri dari sub instalasi gudang farmasi dan sub Instalasi distribusi farmasi.
3. Instalasi radiologi dikepalai oleh seorang kepala instalasi, terdiri dari sub instalasi Rontgen.
4. Instalasi Gizi dikepalai oleh seorang kepala instalasi, terdiri dari sub instalasi pelayanan makanan dan sub Instalasi distribusi dan konsultasi gizi.

Kepala bidang Internal Internal Audit :

1. Kepala bagian Keuangan
2. Kepala bagian Akuntansi
3. Kepala bagian Anggaran

3.2.2. Uraian Tugas

(1) Direktur

Direktur bertugas memimpin pelaksanaan tugas direksi yaitu memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasi seluruh kegiatan dan tugas rumah sakit, sesuai dengan ketentuan pemerintah maupun yang ditetapkan badan Pengurus Yayasan dan mengkoordinir tugas para wakil direksi sehingga kerjasama yang harmonis diantara seluruh aparatur rumah sakit.

(2) Medis

Direktur medis bersama wakil direktur medis bertugas membantu Direktur , mengkoordinasikan, mengamankan dan mengawasi tugas

pekerjaan dan kegiatan bidang medis. Lingkup tugas dan fungsi direktur medis meliputi penyelenggaraan pelayanan medis dan pelayanan perawatan. Untuk pelaksanakan tugas pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut. Direksi medis membawahi wakil direksi dibantu kepala bidang perawatan dan kepala bidang pelayanan medis.

Tugas umum para kepala bagian bawahan langsung kepala bidang perawatan:

1. Tugas umum kepala bagian rawat inap ialah mengatur dan mengendalikan kegiatan pelayanan perawatan untuk kamar/bangsal bagi pasien yang menginap di rumah sakit.
2. Tugas umum kepala bagian rawat jalan dan khusus ialah bertanggung jawab terhadap pelayanan perawatan ruangan yang digunakan bagi pasien yang tidak menginap dan memerlukan perawatan khusus.

Tugas umum para kepala bagian bawahan langsung kepala bidang pelayanan medis:

1. Tugas umum bagian rekam medis yaitu mengadakan pengolahan dan pelaporan hasil rekaman medis.
2. Tugas umum kepala Instalasi rawat inap bertanggung jawab mengelola unit-unit pelaksana teknis dan bertanggung jawab atas kelancaran dan penjagaan mutu pelayanan serta sumber daya manusia bagi pasien yang menginap di rumah sakit.
3. Tugas umum kepala Instalasi rawat jalan dan khusus bertanggung jawab mengelola unit-unit pelaksana teknis dan kelancaran serta

penjagaan mutu pelayanan serta sumber daya manusia bagi pasien yang tidak menginap.

(3) Non Medis

Direktur non medis bersama wakil direktur bertugas membantu direktur untuk mengkoordinasi, mengamankan dan mengawasi tugas, pekerjaan dan kegiatan bidang non medis. Lingkup tugas dan fungsi direktur non medis meliputi pelayanan umum, pelayanan penunjang medis, penyelenggaraan internal audit.

Tugas para kepala bagian bawahan langsung dari kepala bidang umum:

1. Tugas pokok bagian kesekretariatan, yaitu :
   a) Melayani direksi dalam hal administrasi pelaksanaan tugas
   b) Menyelenggarakan administrasi umum/ketatausahaan, kerumahtanggaan yang berkaitan dengan hukum dan perundang-undangan.
2. Tugas bagian rumah tangga yaitu mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan rumah tangga.
3. Tugas umum bagian personalia yaitu pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan pegawai serta menyelenggarakan administrasi, kesejahteraan dan pendidikan pegawai.
4. Tugas umum bagian logistik yaitu mengkordinasi dan mengatur pengadaan, inventaris barang dan gudang.

Tugas umum para kepala Instalasi bawahan langsung kepala bidang penunjang medis:

1. Tugas umum kepala Instalasi laboratorium , melaksanakan diagnosa dan evaluasi pada organ-organ serat jaringan-jaringan dari berbagai macam species seperti darah, urine dan lain-lain.
2. Tugas umum kepala Instalasi farmasi, mensuplai obat kepada pasien, pemberian obat berdasarkan atas dosis yang telah ditentukan.
3. Tugas umum kepala Instalasi Radiologi memberikan pelayanan pemeriksaan radiologi.
4. Tugas umum kepala Instalasi gizi yaitu melayani konsultasi gizi dan menyediakan kebutuhan konsumsi yang bergizi bagi rawat inap.

Tugas kepala bagian dibawah kepala bidang Internal Audit.

1. Tugas pokok kepala bagian keuangan yaitu:
   a. Mengkoordinir pengelolaan dan pengurusan keuangan meliputi penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan uang di rumah sakit.
   b. Mengkoordinasi administrasi pasien
   c. Mengkoordinasi pelaksanaan penagihan tagihan jasa perawatan.
2. Tugas pokok kepala bagian Akuntansi yatiu :
   a. Memberikan informasi keuangan yang daapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal yang dimiliki rumah sakit.
   b. Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu pemakai laporan dalam pengambilan keputusan.

c. Memberikan informasi aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) rumah sakit yang timbul dari kegiatan usaha.

d. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi laian yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan.

e. Memberikan arah serta target-target yang harus dicapai untuk kegiatan-kegiatan periode berjalan dan yang akan datang.

f. Memberikan evaluasi atas kegiatan-kegiatan rumah sakit.

3. Tugas umum kepala bagian Anggaran adalah merencanakan dan pengawasan/pengendalian serta realisasi anggaran.

3.3. Pencatatan dan Pelaporan rumah sakit

Pada setiap akhir bulan rumah sakit melakukan penyusunan pelaporan keuangan . Laporan keuangan dibuat per-bulan bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan, karena setiap harinya terdapat pasien masuk dan keluar dibuat perbulan juga mempermudah melakukan pengawasan dan pengendalian. Pencatatan dan pelaporan yang digunakan dirumah sakit masih sederhana. Pencatatan yang digunakan menggunakan metode accrual basis. Laporan keuangan yang dibuat terdiri dari neraca dan laporan kegiatan rumah sakit per-bulan. Oleh karena itu untuk melihat posisi laporan keuangan per 31 Desember 1997 dan 1998, laporan –laporan diolah untuk dijadikan laporan keuangan.

Laporan- laporan tersebut disajikan :

a. Neraca tahun 1997 & 1998 (tabel 3.1 & tabel 3.2)

Klasifikasi Aktiva dan kewajiban pada penyusunan neraca

a. Menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas, kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
b. Aktiva dikelompokkan menjadi aktiva lancar dan aktiva tidak lancar sedangkan kewajiban dikelompokkan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Rumah sakit melaporkan masing-masing unsur aktiva kedalam kelompok –kelompok sebagai berikut:

1) Kas dan setara kas
2) Piutang pasien dan Cadangan Kerugian Piutang
3) Persedian obat-obatan dan persedian lain-lain (obat-obatan)
4) Biaya dibayar di muka
5) Tanah, bangunan, peralatan medis/penunjang medis, peralatan non medis, kendaraan dan alat-alat lainnya.

Kewajiban terdiri dari

a. Hutang jangka pendek yaitu uang muka pasien, titipan donatur dlu'afa, hutang bank dan hutang non bank.
b. Hutang jangka panjang yaitu hutang bank dan hutang non bank
c. Modal terdiri dari modal awal, modal sumbangan dan laba tahun berjalan. Belum terdapat pembatasan sumbangan terikat dan tidak terikat.

A	Mei
A	
K	1,980,000,890
K	124,991,040
B	0
P	142,640,510
C	0
B	0
P	156,527,589
P	27,448,848
J	2,431,608,877
7	51,000
P	52,840
A	0
	5,201,203,840
P	33,458
A	47,550
	90,985,908
A	25,472
A	12,900
	175,112,572
I	0
A	0
	0
I	0
I	
A	0
	0
I	0
I	
A	0
	0
	5,467,302,320
	7,898,911,197
I	
I	
	53,155,200
	0
I	
	0
	458,249,092
	511,404,292
	794,000,000
	0
	794,000,000
	5,480,426,292
	0
	68,363,426,292
	1,044,716,663
	6,593,506,905
	7,898,911,197

AKTIVA		NOVEMBER		DESEMBER	
Aktiva Lancar			0		0
Kas			10,200,545		8,043,310
Kas Kecil			21,833,049		23,700,509
Bank			56,183,355		56,965,855
Piutang			0		0
Cad Kerg Piut			0		0
Bi.dibay.di mk			184,417,185		185,710,359
Persed.Obat			18,836,104		22,702,800
Persed.N.Obat			291,470,238		297,122,833
Jml Akt lancar					
Aktiva tetap		2,977,151,000		2,977,151,000	
Tanah	2,977,15	2,105,277,415		2,105,277,415	
Banguman	2,224,05	0		0	
Ak.Pny.Tnh Bg			5,082,428,415		5,082,428,415
		185,615,838		199,779,188	
Perlt Med/Pj md	103,25	921,300		936,300	
Ak.Pny Perl Md	2,34		184,694,538		198,842,888
		255,532,582		260,938,582	
Alat Non Medis	193,62	814,750		960,250	
Ak pny alt med	1,91		254,717,832		259,978,332
		366,337,715		366,337,715	
Kkya R.Bersl		10,000		10,000	
Ak pny R.Bersl			366,327,715		366,327,715
		98,691,500		98,691,500	
Kkya B.Pengbt		0		0	
Ak.pny B.Pegb			98,691,500		98,691,500
		0		0	
Kend& akt.LL		0		0	
Ak. Pny.Kend			0		0
			5,986,860,000		6,006,268,850
Jml Akt Tetap			6,278,330,238		6,303,391,683
Total Aktiva					
PASSIVA					
Hut. Jk Pendek		291,950		3,755,950	
Uang Mk Psn	54,36	0		1,790,700	
Ttp Dnt Dhuafa			291,950		1,965,250
			0		0
Hutang bank			193,051,717		191,324,523
Hutang n.bank			193,343,667		193,289,773
Hut.Jk Pjg			500,050,000		485,487,667
Hutang Bank			0		0
Hut. N Bank			500,050,000		485,487,667
Modal		7,025,068,121		7,613,473,882	
Modal Awal	5,480,42	1,795,738,001		2,441,108,861	
Set ke Majlis			5,229,330,120		5,172,365,021
			25,615,000		29,208,550
Md.Sumb			329,991,451		423,040,672
Lb thn Bjl			5,584,936,571		5,624,614,243
			6,278,330,238		6,303,391,683

Sumber Data : Rumah S

	April		Mei
	0		0
	12,698,520		196,181
	30,990,975		32,676,205
	76,521,955		83,676,205
	0		0
	0		6,026,600
	292,785,789		280,043,800
	28,284,614		31,590,334
	441,281,835		**433,993,135**
0		2,900,793,200	
5		2,110,613,015	
0		14,023,350	
	4,998,156,215		4,996,382,718
3		261,931,303	
0		1,479,300	
	273,489,553		280,452,003
2		326,552,152	
0		1,292,750	
	321,124,632		325,250,402
5		366,382,615	
0		1,860,000	
	365,132,615		364,522,615
0		98,691,500	
0		860,000	
	97,831,500		97,315,000
0		96,000,000	
0		750,000	
	93,350,000		95,250,000
	6,149,084,515		**6,160,181,735**
	6,590,366,368		**6,594,174,870**
0		10,318,200	
5		1,398,575	
	5,054,825		8,919,625
	0		0
	175,658,692		169,149,854
	180,713,517		178,069,479
	495,022,445		476,022,445
	0		0
	495,022,445		476,022,445
5		10,724,499,715	
6		5,581,024,029	
	5,189,947,719		5,143,475,686
	75,019,550		99,541,100
	649,663,137		697,066,160
	5,914,630,406		5,940,082,946
	6,590,366,368		**6,594,174,870**

AKTIVA		NOVEMBER		DESEMBER	
Aktiva Lancar					
Kas	0		0		0
Kas kecil	21		2,461,816		80,998,995
Bank	01		29,441,510		38,294,694
Piutang	55		119,938,605		38,294,694
Cad Kerug Piut	0		0		0
Biaya di bayar di muka	68		17,834,163		10,424,715
Persedian obat-obatan	14		330,519,355		316,959,089
Persedian non obat	55		44,836,120		37,316,077
Juml Aktiva lancar	14		545,031,569		522,288,264
Aktiva tetap					
Tanah		2,900,793,200		2,900,793,200	
Bangunan		2,110,613,015		2,110,613,015	
Ak.Peny Tnh Bangu		15,250,000		15,688,500	
	5		4,996,156,215		4,995,717,715
Perlt Medis/Penj medis		365,120,833		321,249,753	
Ak.Peny.Perl N.Medis		1,479,300		1,479,300	
	3		363,641,533		319,770,453
Perlt Non Medis		354,585,602		332,925,177	
Ak.Peny.Kekynn Medis		1,105,750		1,336,250	
	7		353,479,852		331,588,927
Kekayaan R. Bersalinn		366,757,615		366,382,615	
Ak.Peny.Keky R. Bersalin		2.,000,000		1,850,000	
	5		364,757,615		364,532,615
Kekayaan B.Pengobatan		98,691,500		98,000,000	
Ak.Peny.Kekyn.B.Pengo		860,000		1,900,000	
	0		97,831,500		98,100,000
Kendaraan &aktiva lainnya		97,000,000		97,000,000	
Ak.Peny. Kendaraan/mesin		900,000		880,000	
	0		96,100,000		96,120,000
Total Aktiva Tetap	0		6,271,966,715		6,205,829,710
Total Aktiva	4		**6,816,998,284**		**6,303,391,683**
PASSIVA					
Hutang Jangka Pendek					
Uang Muka Pasien		46,052,125		30,365,050	
Titipan Donatur Dluafu		2,101,675		1,408,275	
	0		43,950,450		28,956,775
Hutang bank	0		0		0
Hutang n.bank	3		123,262,500		170,744,790
	3		167,212,950		199,701,565
Hutang Jangka Panjang					
Hutang Bank	5		361,152,528		419,022,445
Hutang Non Bank	0		0		0
	5		361,152,528		419,022,445
Modal					
Modal Awal		9,052,317,870		7,347,764,235	
Setoran ke Majlis		3,321,079,657		1,380,890,504	
	7		5,731,238,213		5,966,873,731
Modal Sumbangan	0		138,916,100		71,206,150
Laba tahun Berjalan	9		418,478,439		71,314,083
	6		6,288,632,806		6,109,393,964
Total Passiva	4		6,816,998,284		6,728,117,974

Sumber Data : Run

b. Laporan kegiatan Untuk tahun 1997 & 1998 (tabel 3.3 & tabel 3.4)

Laporan ini terdiri dari :

(1) Pendapatan

Pendapatan rumah sakit berasal dari pendapatan rawat inap, pendapatan rawat jalan dan pendapatan penunjang medis.

Pendapatan rawat inap yaitu kamar operasi Minor, kamar operasi Mayor, ICU dan ICCU , perinatologi, Vk, Rumah bersalin, Administrasi dan umum.

Pendapatan rawat jalan yaitu pendapatan rawat jalan dan pendapatan dari Balai Pengobatan yang kegiatan operasional mendapat bantuan dana dari rumah sakit.

Pendapatan Penunjang medis terdiri dari farmasi, laborat, radiologi, rumah tangga dan penjualan barang gudang.

Pendapatan rumah tangga berasal dari mobil jenazah, parkir kendaraan dan toko yang menjual berupa alat-alat medis dan perlengkapan pasien.

Pendapatan penjualan barang gudang merupakan penjualan barang-barang bekas yang sudah tidak digunakan oleh rumah sakit tapi masih layak untuk dijual tetapi penjualan barang gudang tersebut sekarang sudah tidak ada.

Dalam laporan kegiatan terdapat santunan yang dimasukkan dalam pendapatan, tapi mengurangi pendapatan. Santunan terdiri dari

b. Laporan kegiatan Untuk tahun 1997 & 1998 (tabel 3.3 & tabel 3.4)

Laporan ini terdiri dari :

(1) Pendapatan

Pendapatan rumah sakit berasal dari pendapatan rawat inap, pendapatan rawat jalan dan pendapatan penunjang medis.

Pendapatan rawat inap yaitu kamar operasi Minor, kamar operasi Mayor, ICU dan ICCU , perinatologi, Vk, Rumah bersalin, Administrasi dan umum.

Pendapatan rawat jalan yaitu pendapatan rawat jalan dan pendapatan dari Balai Pengobatan yang kegiatan operasional mendapat bantuan dana dari rumah sakit.

Pendapatan Penunjang medis terdiri dari farmasi, laborat, radiologi, rumah tangga dan penjualan barang gudang.

Pendapatan rumah tangga berasal dari mobil jenazah, parkir kendaraan dan toko yang menjual berupa alat-alat medis dan perlengkapan pasien.

Pendapatan penjualan barang gudang merupakan penjualan barang-barang bekas yang sudah tidak digunakan oleh rumah sakit tapi masih layak untuk dijual tetapi penjualan barang gudang tersebut sekarang sudah tidak ada.

Dalam laporan kegiatan terdapat santunan yang dimasukkan dalam pendapatan, tapi mengurangi pendapatan. Santunan terdiri dari

pasien yang tidak mampu dan potongan bagi karyawan rumah sakit yang dirawat jalan dan inap di rumah sakit.

Jurnal yang dibuat adalah ;

Kas	XX	
Pendapatan pasien		XX

(2) Biaya

Merupakan pengeluaran yang digunakan untuk pengeluaran rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis yang dikategorikan biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya untuk keperluan rumah tangga, organisasi serta biaya karyawan.

Jurnal yang dibuat :

Biaya-biaya	XX	
Kas		XX

PEND	eptember	Oktober	November	Desember
Rawat I				
Pendpt	11,361,700	14,553,900	12,943,250	15,702,951
Pendpt	106,347,450	114,255,500	112,788,600	119,830,100
Pendpt	122,826,950	143,739,750	138,180,700	157,134,050
Pendpt ICU&I	8,971,600	10,314,250	8,676,150	6,865,500
Pendpt Perinat	6,171,700	6,427,150	5,084,300	5,906,550
Pendpt	29,436,000	42,378,000	37,207,650	30,148,300
Pendpt	5,660,750	8,693,850	6,763,150	6,874,150
Pendpt Adm&	12,309,850	13,834,750	13,808,850	15,261,880
Santun	(5,270,950)	(6,290,850)	(6,589,050)	(7,022,250)
	297,835,050	347,906,300	328,863,600	350,712,230
Rawat				
Pedpt F	20,669,110	25,590,950	23,810,600	18,939,650
Pendpt	606,500	818,150	1,051,350	862,600
	21,275,610	26,409,100	24,861,959	19,802,250
Penunj				
Pendpt	169,806,465	177,379,436	187,998,451	201,791,474
Pendpt	33,359,300	34,614,940	33,166,900	37,758,875
Pendpt	13,298,800	13,742,300	11,328,700	13,042,250
Pendpt	2,431,950	2,633,700	3,164,750	2,723,770
	110,550	228,370,376	235,658,801	255,316,370
Jumlah	538,117,725	602,685,776	589,384,5351	626,830,850
BIAYA				
Biaya I				
Biaya (	2,278,800	2,492,868	1,801,334	3,332,336
Biaya (	88,388,072	98,467,044	101,787,013	100,996,131
Biaya I	29,970,965	31,135,984	34,296,826	32,449,325
Biaya I	1,327,310	1,321,601	1916,962	1,828,476
Biaya I	1,828,351	2,048,588	1,855,801	1,807,601
Biaya '	23,012,227	32,422,627	30,494,016	26,416,004
Biaya I	4,667,950	6,774,200	5,348,900	5,440,800
B.Adm	21,274,428	20,984,111	27,691,056	20,100,000
Biaya I	15,644,068	13,378,411	13,688,559	12,057,833
Biaya I	612,478	762,420	791,913	624,766
Biaya I	148,955,748	146,296,804	144,761,140	145,629,465
Biaya I	11,490,115	11,538,575	10,560,230	8,840,950
Biaya I	7,207,538	8,138,758	5,705,585	6,226,302
CN Pe	(320,450)	(283,125)	(197,800)	(277,100)
	356,347,600	375,178,866	380,501,535	365,472,889
Biaya				
Biaya I	75,000,809	73,115,665	78,694,331	86,949,483
Biaya	434,500	354,500	432,600	342,600
Biaya I	12,512,764	9,933,672	9,908,466	14,290,843
Biaya	3,353,350	4,404,195	3,639,270	3,727,649
Bi. Pe	19,618,050	16,898,175	33,223,956	43,083,855
Biaya	16,932,313	17,654,675	16,666,482	13,465,650
Biaya	3,765,500	2,388,350	8,811,600	2,316,350
Biaya	500,900	1,350,425	1,317,550	270,000
Biaya	245,750	780,250	338,000	1,198,750
Penyu	520,750	258,500	287,500	160,500
Bi Ke	0	0	0	0
	132,884,686	127,138,407	153,319,755	165,805,680
Jml Bi	489,232,286	502,617,273	533,821,290	531,278,569
Hasil I	48,885,439	100,068,503	55,563,061	94,552,281
Pendp	0	0	0	0
Pendp	202,910	187,660	288,660	1,721,160
Biaya	3,674,075	3,218,570	4,971,245	3,224,220
Saldo Penge	45,414,274	97,218,570	50,880,476	93,049,221
Sum				

		Oktober	November	Desember
PENDAPATAN				
Rawat Inap	50	9,103,550	13,510,450	4,622,000
Pendptan OK Mnr	50	119,691,050	123,866,000	143,110,350
Pendptan Ok.Myr	95	144,620,300	134,534,165	121,432,520
Pendptan Bangsal	75	10,738,000	10,358,625	10,111,628
Pendpt ICU&ICCU	00	8,494,733	7,307,750	8,158,700
Pendptan Perinatologi	550	38,096,750	39,054,500	33,271,350
Pendpt VK	300	8,473,500	8,861,250	11,177,350
Pendpt RB	150	13,282,150	12,913,800	12,131,400
Pendpt Adm&umum	50)	(16,810,465)	(11,838,490)	(19,509,800)
Santunan	520	335,689,568	338,568,050	324,505,900
Rawat Jalan	980	19,470,450	10,423,100	16,379,900
Pedpt Rawat jalan	500	1,003,850	769,500	2,834,350
Pendpt BP	480	20,474,400	11,192,600	
Penunjang Medis	670	245,865,450	242,461,633	308,028,729
Pendpt Farmasi	650	41,502,440	42,822,700	29,972,675
Pendptan laborat	950	14,256,600	13,755,550	11,309,300
Pendptan radiolo	150	995,000	1,146,150	1,673,700
Pendptan RT	,420	302,619,224	300,186,033	350,984,404
	,420	658,783,092	649,946,683	694,704,154
Jumlah Pendpt				
BIAYA				
Biaya langsung	,700	1,002,600	2,538,020	231,000
Biaya Ok mnr	,615	111,890,273	114,962,039	114,312,450
Biaya Ok Myr		35,323,834	31,458,753	29,614,633
Biaya Bangsal	,915	35,323,834	3,358,871	2,335,360
Biaya ICU&ICC	,402	2,190,600	1,922,649	2,834,005
Biaya Perinatolo	,607	34,037,297	30,347,500	26,805,353
Biaya VK	,317	2,992,575	1,669,350	6,434,907
Biaya RB	,951	24,824,863	30,347,500	24,352,514
B.Adm&Umum	,736	16,054,936	15,555,434	13,938,029
Biaya Rawat jln	,549	313,934	36,335	572,168
Biaya BP	,689	182,839,795	173,496,640	173,888035
Biaya Farmasi	,337	16,067,278	22,218,665	14,027,806
Biaya laborat	,755	7,300,101	7,830,045	5,659,125
Biaya Radiologi	,520)	0	0	0
CN Pembelian	,087	436,864,677	435,844,006	415,005,385
Biaya Tdk Lgs	3,840	83,652,874	88,045,962	117,979,193
Biaya Personil	4,000	434,000	405,000	1,212,000
Biaya Perjln din	8,969	11,655,911	19,515,713	12,222,614
Biaya RT	4,615	3,850,552	2,605,741	4,256,807
Biaya Alat Tuli	3,250	4,088,415	659,250	2,097,430
Bi. Pemeliharaa	3,998	16,312,665	17,167,444	14,804,943
Biaya Gizi	8,020	8,573,375	1,902,500	2,528,500
Biaya Diklat	7,425	107,000	1,240,350	74,700
Biaya Organisa	4,900	2,390,500	3,111,000	2,319,125
Biaya Pemasar	9,500	0	0	0
Penyusutan	0	0	0	0
Bi Kerugi Piut	8,517	131,065,292	134,652,962	157,495312
	2,604	567,929,969	570,496,968	572,500,697
Jml Biaya	9,816	90,853,122	79,449,714	122,203,457
Hasil Kotor	5,000	60,000	225,000	60,000
Pendpt Diklat	9,320	388,820	0	385,820
Pendpt lain-lai	2,445	1,495,645	1,181,400	9,143,820
Biaya lain-lain	1,691	89,806,297	78,493,314	113,505,457
Saldo Pengembangan				
Sumber Da				